

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Konteks/Latar Penelitian

Latar Penelitian yaitu lokasi dan waktu penelitian. Penelitian ini dilakukan di sekolah Mas Bustanul Uluum Perk. Teluk Dalam yang beralamt Dsn. III, Perk. Teluk Dalam, Kecamatan Teluk Dalam, Kabupaten Asahan, Kota Kisaran, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini memiliki beberapa tingkatan yaitu MIS, MTS, MA. Penelitian dilakukan pada jam 07:30 Pada saat jam pelajaran berlangsung.

1.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak dimulai dari teori yang telah dipersiapkan sebelumnya, tetapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami (Imam Gunawan, 2013). Penelitian yang menggunakan pendekatan fenomenologis berusaha untuk memahami makna peristiwa serta interaksi pada orang-orang biasa dalam situasi tertentu Pendekatan ini menghendaki adanya sejumlah asumsi yang berlainan dengan cara yang digunakan untuk mendekati perilaku orang dengan maksud menemukan fakta atau penyebab (T.Subadi, 2006). Jadi tujuan dari pemilihan subjek tersebut dalam penelitian fenomenologi adalah untuk mendapatkan subjek yang mengalami fenomena yang sesuai dengan fokus penelitian yang ditentukan oleh peneliti.

1.3 Partisipan

Pada penelitian ini melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru sebagai partisipan yang ingin di wawancarai. Sebelum melakukan wawancara, peneliti menanyakan kepada partisipan atas ketersediaannya untuk di wawancarai. Sehingga nantinya ada rasa kenyamanan dalam memberikan informasi itu dapat di rasakan peneliti. Wawancara ini dilakukan disekolah, yang mana partisipannya terdiri dari 4 narasumber yaitu: kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dua guru sebagai narasumber dari sekolah tersebut, wawancara ini dilakukan di sekolah yang

mana partisipan tersebut di wawancarai selama 15-20 menit. Sebelum itu, peneliti meminta izin kepada partisipan untuk merekam seluruh pembicaraan partisipan dan peneliti, kemudian peneliti menanyakan beberapa pertanyaan-pertanyaan kepada partisipan mengenai wawasan mereka tentang evaluasi kebijakan kepala sekolah dalam mewujudkan visi dan misi. Peneliti meminta persetujuan partisipan untuk kesediaan terlibat dalam penelitian ini. Sebelum penelitian dimulai, Peneliti menjelaskan tujuan penelitian, metode kesediaan terlibat dalam penelitian ini.

Adapun biografi partisipan adalah sebagai berikut:

NO	INSIAL GURU	JABATAN	MASA KERJA	JENIS KELAMIN	UMUR
1	WL	KEPALA SEKOLAH	20 Tahun	LAKI-LAKI	54 Tahun
2	RD	WAKIL KEPALA SEKOLAH	5 Tahun	LAKI-LAKI	52 Tahun
3	AD	GURU	9 Tahun	PEREMPUAN	31 Tahun
4	SM	GURU	25 Tahun	LAKI-LAKI	58 Tahun

Kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam penelitian ini menyatakan kesediaannya mengikuti rangkaian wawancara untuk berbagi pengalaman hidup yang terkait dengan fokus penelitian ini. Untuk melindungi privasi partisipan dan menjaga etika penelitian, peneliti tidak menyebutkan nama lengkap dari partisipan serta nama.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Metode Observasi

Dalam penelitian ini peneliti mengamati situasi dan kondisi di awal untuk memahami dan beradaptasi dengan lembaga yang akan diteliti. Dalam observasi ini, peneliti hanya berperan sebagai pengamat. Tujuan pengamatan adalah untuk

memverifikasi data dari wawancara. Adapun hal yang di amati adalah pengembangan professional kepala sekolah di madrasah Bustaanul Uluum: Tantangan dan Peluang. Seperti keterlibatan kepala sekolah dalam menghadapi tantangan yang terjadi, upaya yang di lakukan dalam menghadapi tantangan di sekolah.

Dalam observasi ini ada beberapa data yang dibutuhkan oleh peneliti seperti interaksi dengan kepala sekolah dalam pengembangan professional kepala sekolah di madrasah Bustaanul Uluum: Tantangan dan Peluang.

3.4.2 Metode Wawancara

Dalam metode wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informasi yang berhubungan dengan informasi yang ingin diketahui. Dengan menggunakan wawancara ini, peneliti melakukan tanya jawab langsung kepada kepala sekolah untuk mendapatkan data ataupun informasi yang berhubungan dengan pengembangan professional kepala sekolah di madrasah Bustaanul Uluum: Tantangan dan Peluang

Wawancara ini dilakukan secara langsung dalam informasi atau sumber data. Seperti : a) kepala madrasah, b) wakil kepala sekolah, c) guru, dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data yang berkaitan dengan pengembangan professional kepala sekolah di madrasah Bustaanul Uluum: Tantangan dan Peluang.

Wawancara ini dilakukan dengan dua bentuk yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tidak berstruktur. Teknik wawancara berstruktur membuat format pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti. Sedangkan wawancara tidak terlepas dari permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kedua teknik tersebut secara bersamaan agar lebih mencakup data yang perlukan.

3.4.3 Metode Dokumentasi

Setelah melakukan observasi dan wawancara peneliti melakukan studi dokumentasi. Peneliti ini menggunakan metode dokumentasi untuk menunjang

informasi-informasi yang telah di dapatkan dengan melampirkan data informasi tambahan sebagai bentuk tambahan dokumentasi. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang denah sekolah, struktur organisasi, visimisi dan tujuan disekolah Mas Bustaanul Uluum, arsip atau data yang dianggap penting dalam penyusunan skripsi dari sekolah Mas Bustaanul Uluum.

Foto yang digunakan dalam penelitian adalah foto penelitian naturalistik, bukan sekadar gambar biasa, karena banyak informasi yang bisa diperoleh dari foto tersebut untuk pemahaman yang lebih mendalam. Peneliti mendokumentasikan Kegiatan wawancara penelitian terhadap kepala sekolah MAS Bustaanul Uluum. Peneliti mendokumentasikannya dalam bentuk foto, video maupun audio.

Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi yang digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang diperoleh untuk penelitian ini.

1.5 Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif selama proses pengumpulan data. Saat wawancara berlangsung, peneliti akan mengajukan pertanyaan tambahan jika mereka merasa jawaban informan tidak memuaskan. Penulis menggunakan gagasan Miles dan Huberman di sini karena analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus sampai tuntas, data menjadi jauh lebih bagus, menurut Miles dan Huberman. Proses analisis data termasuk pengurangan data, penampilan data dan hasil drawing/verifikasi. Terdapat tiga aspek yang utama dalam menganalisis suatu data menurut Effi, aspek tersebut adalah:

1. Reduksi Data

Proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan dan abstraksi data kasar yang ada dalam catatan lapangan dikenal sebagai reduksi data. Selama penelitian proses ini berlanjut, termasuk menulis singkatan, membuat kode, memusatkan tema, membuat batasan persoalan dan menulis memo.

2. Sajian Data

Sajian data adalah kumpulan data yang memungkinkan peneliti untuk membuat kesimpulan penelitian. Dengan melihat sajian data, peneliti akan memahami apa yang terjadi. Ini juga memberikan peluang bagi mereka untuk menggunakan pemahaman mereka untuk melakukan analisis atau tindakan tambahan. Pada dasarnya, sajian data dirancang untuk menggambarkan informasi secara sistematis dan mudah dilihat dan dipahami dalam bentuk sajian keseluruhan.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Peneliti harus memahami apa yang terjadi di lapangan sejak awal pengumpulan data. Dengan adanya catatan dan dokumen, yang merupakan kumpulan data yang telah disaring dan dikelompokkan. Kecuali proses pengumpulan data selesai, kesimpulan akhir dari penelitian kualitatif tidak akan dibuat. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih cepat, kesimpulan harus diverifikasi dengan melihat dan mempertanyakan kembali sambil meninjau secara singkat catatan.

1.6 Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data sangat penting karena hasil penelitian tidak berarti tanpa pengakuan dari hasil penelitian. Menurut Lincoln & Guba, untuk mencapai kepercayaan (*trustworthiness*), digunakan teknik kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas dalam proses pengumpulan dan analisis data.

1. *Kreadibilitas* (kepercayaan)

Kredibilitas dalam penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan penyelidikan sedemikian rupa sehingga hasil penemuannya dapat dipercaya. Kredibilitas juga menunjukkan tingkat kepercayaan terhadap hasil-hasil penelitian melalui pembuktian oleh peneliti terhadap kenyataan yang telah diteliti.

2. *Transferability* (Keteralihan)

Transferability (keteralihan) dalam penelitian ini berarti peneliti harus menyajikan laporan secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Jika hasil penelitian telah digambarkan dengan jelas, maka penelitian tersebut memenuhi standar transferability. Peneliti memastikan pembaca mendapat gambaran yang jelas tentang penelitian, sehingga situasi dan hasilnya dapat dipahami dan diterima. Kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan karakter disiplin belajar siswa diharapkan dapat dipahami oleh pembaca lain, sehingga penelitian ini bisa menjadi acuan bagi peneliti berikutnya.

3. *Depandibility* (Ketergantungan)

Dependability (ketergantungan) dalam penelitian ini dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian di lapangan. Tujuannya adalah agar peneliti dapat mempertanggungjawabkan seluruh rangkaian penelitian, mulai dari menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, menganalisis data, hingga membuat kesimpulan.

4. *Confirmability* (Ketegasan)

Confirmability (ketegasan) berarti peneliti menguji hasil penelitiannya dengan mengaitkannya pada proses yang sudah dilakukan di lapangan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.